

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Kata metode berasal dari kata Yunani "*methods*" yang berarti mempunyai jalan atau cara yang mengatur dan sistematis untuk melaksanakan sesuatu. Maka metode penelitian adalah cara kerja yang berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis dan mengintropeksi fakta-fakta.

Penelitian ini akan dilakukan dengan analisis dengan cara pendekatan kualitatif analisis semiotika Charles Sander Pierce. Hal ini dikarenakan penelitian ini membutuhkan analisa lebih mendalam berupa simbol dan tanda-tanda yang ada dengan subyek penelitian agar mendapat data yang akurat dan natural.

2. Operasional Konsep

Miller menjelaskan bahwa, sebuah kunci pertanyaan memungkinkan dapat menghasilkan penelitian meski harus melakukan berulang kali. Agar penelitian dapat menggambarkan hasil menjadi

lebih kongkrit, maka perlu mengoperasionalkan konsep atau menjelaskan penelitiannya.¹

Dalam penelitian ini ada tiga konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu: Pesan Dakwah (berupa pesan aqidah, pesan ibadah, dan pesan akhlak), Film *Wa'alakumsalam Paris*, dan Analisis Semiotika Charles Sander Peirce. Dengan tiga operasional konsep tersebut, peneliti dapat menggambarkan hasil penelitian menjadi lebih kongkrit.

3. Subyek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini secara keseluruhan adalah film berjudul "*Wa'alaikumsalam Paris*" karya Benny Setiawan. Alasan peneliti memilih film tersebut karena film tersebut mengandung pesan-pesan dakwah salah satunya mengenai fiqh keluarga yang belum banyak diketahui masyarakat.

Dan objek penelitian ini adalah pesan-pesan dakwah yang diambil dari beberapa scene adegan, dan dialog yang terkandung dalam film "*Wa'alaikumsalam Paris*".

¹ Nawari Ismail, "Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam: Panduang Praktis Dan Diskusi Isu", (Yogyakarta: Samudra Biru,2015). Hal. 86

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan rumusan masalah, peneliti memiliki kriteria analisis dalam penelitian ini berupa analisis pada tiap-tiap scenenya yang berisikan dialog-dialog dan adegan-adegan, agar memudahkan pencarian sumber datanya. Dan peneliti mendapatkan dari berbagai sumber data, diantaranya:

- a. Data Primer: adalah data yang didapatkan dari subyek penelitian secara original berupa film "*Wa'alaikumsalam Paris*", kemudian akan dipilih visual gambarnya yang menunjukkan pesan-pesan dakwah dari dialog-dialog dan adegan-adegan dalam scene-scene film tersebut.
- b. Data Sekunder: adalah data yang didapatkan dari pihak lain yang mendukung subyek penelitian, seperti artikel review film "*Wa'alaikumsalam Paris*", literatur, buku, dan majalah yang membahas isi film tersebut. Sehingga peneliti mampu mengetahui secara mudah apakah pesan dalam film ini tersampaikan atau tidak kepada masyarakat.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah pengamatan, deskriptif, dan dokumentasi.

- a. Tehnik Pengamatan

Teknik ini berupa kegiatan pengamatan lebih mendalam terhadap subyek penelitian agar mendapatkan informasi yang akurat untuk selanjutnya akan diteliti lebih dalam lagi. Seperti pengamatan tiap adegan dalam film, dialog, scene yang berhubungan dengan penelitian.

b. Teknik Deskriptif

Adalah kegiatan dokumentasi tertulis atau pencatatan berupa data-data yang mencerminkan tanda-tanda pesan dakwah yang ada di dalam film "*Wa'alaikumsalam Paris*", seperti durasi adegan yang menunjukkan pesan dakwah, dialog apa yang diucapkan oleh peran, scene beberapa, dan lain-lain.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik ini adalah teknik mengumpulkan tanda dan simbol-simbol dengan mengambil gambar adegan-adegan yang menunjukkan pesan dakwah. Dan kemudian akan dianalisis serta disamakan dengan hasil catatan dari teknik deskriptif, lalu dianalisis dengan analisis semiotika model Charles Sander Peirce.

6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan analisis semiotika Charles Sander Peirce untuk meneliti subyek penelitian film "*Walaikumsalam Paris*" karya Benny Setiawan yang tayang ditahun 2016 lalu.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah

Tahap pertama, peneliti melakukan bedah film dengan pengamatan lebih detail mengenai adegan-adegan, dialog, alur, dan latar.

Dengan secara bersamaan melakukan tahap kedua yakni pencatatan berupa durasi, dialog, scene, dan tanda simbol yang menunjukkan pesan dakwahnya.

Tahap ketiga, peneliti melakukan dokumentasi data berupa gambar atau foto scene adegan yang menunjukkan pesan dakwah guna memudahkan proses analisa selanjutnya, dengan memfoto atau men *screenshoot* adegannya.

Tahap keempat, peneliti memberikan argumen dan menganalisis sesuai dengan teori analisis semiotika Charles Sander Pierce dengan model *triadicnya*: *representament* (mewakili), *object*, dan *interpretan* (tafisir). Dengan gambar visual adegan sebagai *sign (representament)*, *object* yang meliputi kostum, latar/setting, serta type pengambilan gambar. Dan sinopsis, dialog, atau audio sebagai *interpretantnya*.

Dengan tahap-tahap tersebut akan menghasilkan makna yang menggambarkan pesan-pesan dakwah dalam film “Wa’alaikumsalam Paris” dengan penguat dari ayat-ayat Al Qur’an dan Hadits sebagai landasan utama pesan dakwahnya.